



EKSISTENSI WANITA KARIR DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Sosial (S.Sos)**

Oleh:

VENI RAHMADONA

NIM 11442201369

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Veni Rahmadona
NIM : 11442201369
Judul : Eksistensi Wanita Karir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2021

Dekan,

Imron Rosidi, M.A, Ph.D
NIP.19811118200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010200701 1 051

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429200501 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Dra. Silawati, M. Pd
NIP. 19690902199503 2 001

Penguji IV

Zulamri, S.Ag, MA
NIP. 197407022008011009

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Veni Rahmadona
 NIM : 11442201369
 Judul Skripsi : **Eksistensi Karir Kepemimpinan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau**

kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos).

Harapan kami dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

M. Fahli Zatrahadi, S.Sos, M.Pd
 NIP. 130 417 083

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
 NIP. 19720712200003 2 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Veni Rahmadona

Nim : 11442201369

Judul : **Eksistensi Karir Kepemimpinan Perempuan di Dewan Perwakilan
Rakyat Daerah Provinsi Riau.**

Telah Diseminarkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juli 2018

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2018

Panitia Seminar Proposal

Penguji

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP. 19720712 200003 2 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 26 April 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor Nota Dinas

Lampiran 5 (Eksemplar)

Hal Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Veni Rahmadona

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksa atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Veni Rahmadona NIM 11442201369 dengan judul "**Eksistensi Karir Kepemimpinan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar sarjana sosial S.Sos dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suktan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suktan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos, M.Pd

NIP. 130 417 083

PERNYATAAN OROSINALITAS

Nama : Veni Rahmadona

Nim : 11442201369

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“ EKSISTENSI WANITA KARIR DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU”

Adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.



kanbaru, 01 Agustus 2021

yang membuat pernyataan


Veni Rahmadona

Nim. 11442201369

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang senantiasa memberikan kesabaran, kesehatan, kesempatan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa dihadiahkan buat baginda Rasulullah SAW, yang telah mengeluarkan umatnya dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan untuk dapat mengarungi kehidupan baik didunia maupun diakhirat.

Skripsi dengan judul **“Eksistensi Wanita Karir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau”** merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini selesai, tidak terlepas dari banyaknya bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Terutama untuk ayahanda Aprival (almarhum) dan ibunda Rosnita yang telah membesarkan, mendidik, mengayomi dan mendo’akan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga banyak mendapatkan bantuan dari segi moril maupun materil serta bantuan fasilitas yang memadai dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Nurdin, MA, beserta jajarannya.
3. Bapak Listiawati Susanti, S.Ag, MA sebagai Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dra. Silawati, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Yurnalis, MA selaku dosen pembimbing I dan Bapak M. Fahli Zatrachadi S.Sos, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun.
6. Seluruh Bapak-Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama dibangku perkuliahan
7. Ibu Dra. Septina Primawati Mm selaku ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau, Karmila Sari, S.Kom. MM dan Soniwati selaku anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi dalam penyelesaian skripsi.
8. Keluarga besar dan saudara-saudara penulis, Virta Afri Deliza, Afrinaldi dan Syarif Fudin yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril atau material.
9. Untuk sahabat seperjuangan Fathimah Hikmah Maulida dan Polan Devi yang selalu membantu dan menyemangati.

Akhir kata penulis mendo'akan semoga Allah SWT, memberikan rahmat dan Hidayah Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 26 April 2021

Penulis

Veni Rahmadona

NIM. 1144220424

ABSTRAK

Veni Rahmadona, (2021) : “Eksistensi Wanita Karir Di Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Riau”

Kehadiran perempuan di ranah politik praktis dibuktikan dengan eksistensi perempuan di parlemen menjadi syarat mutlak bagi terciptanya kultur pengambilan kebijakan publik yang ramah dan sensitif pada kepentingan perempuan dengan demikian eksistensi perempuan tidak dapat diabaikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah eksistensi karir kepemimpinan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi karir perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau yang dominan adalah laki-laki. Ada dua faktor yang dimiliki oleh perempuan karir yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terdiri dari intelegensi, bakat khusus, prestasi, kepribadian dan pengalaman kerja. Sedangkan faktor eksternal yaitu orang tua, masyarakat, keluarga, pergaulan dan sosial ekonomi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan oleh penulis di kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau yang berlokasi Jl. Jend. Sudirman No.719, Tengkerang Sel., Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru-Riau. Informan penelitian yang dilakukan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi Riau yang terdiri tiga orang, satu orang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi Riau dan dua orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi Riau. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Kata Kunci : Eksistensi Wanita Karir Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Veni Rahmadona, (2021) : “Eksistensi Wanita Karir Di Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Riau”

The presence of women in the realm of practical politics is evidenced by the existence of women in parliament as an absolute requirement for the creation of a culture of public policy making that is friendly and sensitive to women's interests, thus the existence of women cannot be ignored. The formulation of the problem in this study is the existence of women's leadership careers in the Regional Representatives Council of Riau Province. This study aims to determine how the existence of women's careers in the Regional House of Representatives of Riau Province are dominantly male. There are two factors that are owned by career women, namely internal and external factors. Internal factors consist of intelligence, special talents, achievements, personality and work experience. While external factors are parents, community, family, association and socio-economic. The research method used in this research is descriptive qualitative. This research was conducted by the author at the office of the Regional People's Representative Council Prov. Riau which is located on Jl. Gen. Sudirman No.719, Tengkerang Sel., Kec. Bukit Raya, Pekanbaru-Riau City. research informants conducted at the Riau Province Regional People's Representative Council consisting of three people, one Riau Province Regional People's Representative Council and two Riau Province Regional People's Representatives Council members. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. This research uses triangulation method.

Kata Kunci : Eksistensi Wanita Karir Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, salin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Hi Cipta & Lindungi Urang-Undang
1. Dilarang menjiptakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Ruang Lingkup Kajian.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Landasan Teori	11
1. Eksistensi	11
2. Karir.....	12
3. Kepemimpinan Perempuan	15
B. Kajian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Sumber Data	23
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	27
A. Lokasi Penelitian	27
B. Sejarah Berdirinya DPRD Provinsi Riau	27
C. Visi dan Misi DPRD Provinsi Riau.....	29
D. Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Provinsi Riau.....	30
E. Struktur Kepengurusan DPRD Provinsi Riau.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	49
BAB VI PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah telah menciptakan makhluk-Nya berpasang-pasangan. Seperti langit pasangannya dengan bumi, panas dengan dingin, malam dengan siang, daratan dengan lautan, laki-laki dengan perempuan dan yang lainnya. Masing-masing ciptaan itu membawa tugasnya sendiri-sendiri. Mereka tidak boleh keluar dari ketentuan Allah. Semua aktivitasnya harus sesuai dengan fitrah yang telah dianugerahkan Allah kepadanya. Mereka tidaklah memiliki kelebihan dari yang lain. Semuanya sama dalam pandangan Allah. Mereka hanya bersinergi membentuk tatanan alam semesta secara teratur dan rapih.

Kini kita melihat sisi lain yang lebih simpel. Allah telah menciptakan laki-laki sesuai dengan fitrahnya yang mulia, demikian juga perempuan diciptakan sesuai dengan fitrahnya yang berbeda dengan laki-laki. Tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya dalam pandangan Allah. Masing-masing saling melengkapi dan membutuhkan satu sama lain. Merupakan fitrah laki-laki ialah memiliki kekuatan fisik lebih besar di bandingkan perempuan, karena ia dituntut menjadi kepala keluarga yang berkewajiban memenuhi nafkah keluarganya, menyediakan tempat tinggal, pakaian, dan menjadi pelindung bagi seorang perempuan (isteri) dan anak-anaknya.

Sedangkan perempuan diciptakan sebagai manusia yang lemah secara fisik dibandingkan laki-laki. Namun Allah memberinya sifat kelembutan dan kasih sayang yang lebih besar yang tidak dimiliki oleh kaum laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan itu disiapkan untuk menjadi sosok pendidik dan pembimbing terhadap pertumbuhan dan perkembangan sikap, perilaku, mental dan akhlak anak-anaknya.¹ Antara laki-laki dan perempuan, masing-masing memiliki sifat kekurangan dan kelebihan yang saling melengkapi satu sama lain. Sehingga dengan menjalankan peranannya masing-masing, tidak

¹ Dr. Wirawan, MSL, Sp.A., M.M., M.Si, *Kepemimpinan*, (Jakarta, 2013), hal 485



UIN SUSKA RIAU

mengurangi apa yang menjadi kewajibannya dan tidak menuntut lebih apa yang menjadi haknya, maka akan terwujudlah keserasian dan keseimbangan dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat.

Allah telah menjadikan perempuan sebagai pasangannya bagi laki-laki, demikian juga sebaliknya. Semua itu untuk mewujudkan rasa tenang yang penuh kasih dan sayang di antara mereka. Hal ini sebagaimana firman Allah :

QS. Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenang kepadanya. Dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.”*

Meskipun secara hukum dan agama perempuan memiliki kesempatan yang sama seperti laki-laki di berbagai bidang kehidupan, tetapi didalam kenyataannya mereka masih terbelakang dibandingkan dengan kaum laki-laki. Kesetaraan gender berarti adanya kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan dalam memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, dan pertahanan & keamanan nasional (hankamnas) serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan. Munhanif menyatakan bahwa dalam islam laki-laki dan perempuan memiliki kapasitas hak dan kewajiban yang sama untuk bisa menjadi seorang hamba yang baik.²

Semenjak terjadinya perang dunia ke II peran wanita dalam kehidupan kemanusiaan makin besar. Sebelum perang peran utama wanita adalah mengurus rumah tangga dan keluarga. Ketika terjadi perang, wanita mengambil alih pekerjaan dan peran yang ditinggalkan laki-laki ke medan perang menjadi tentara untuk berperang. tanpa bantuan wanita, Jepang dan Amerika Serikat tidak akan mampu berperang selama 6 tahun dalam Perang

² Munsira. *Peranan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Pada Kelembagaan Pemerintah Kota Bau-bau*. Universitas Terbuka (Jakarta :2009). Hal 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dnuia II. Wanita memberikan kontribusi besar terhadap kemenangan Amerika Serikat khususnya dan Negara-negara Sakutu umumnya terhadap Jepang, Jerman, dan Italia. Seorang feminis Jepang-Chizuko Ueno menyatakan bahwa Perang Dunia II merupakan masa pembebasan wanita.³

Mendiskusikan kembali kajian kepemimpinan perempuan berarti mengakui bahwa sebuah kepemimpinan, sebenarnya tidak selalu harus berasal dari jenis kelamin laki-laki. Perempuan, pada satu sisi, memiliki keunggulan psikis dan sosiologis. Hal terpentingnya adalah membagi perbedaan peranan ini secara seksama, dan bagi seorang laki-laki, mereka harus mampu menumbuhkan sikap respek terhadap perempuan. Di Indonesia sendiri, perdebatan alot tentang kepemimpinan perempuan sempat menjadi trending topic di awal era reformasi. Kala itu, Megawati Soekarno Puteri menjabat sebagai presiden perempuan pertama di Indonesia .

Walaupun pada hakikatnya seorang perempuan merupakan seorang ibu rumah tangga yang seharusnya dirumah mengerjakan pekerjaan rumah dan mengurus anak dan suami, tidak hanya menjadi sejarah seorang perempuan telah memimpin Indonesia yaitu Megawati Soekarno Puteri salah yang menjadi presiden Republik Indonesia. Tetapi hal itu telah dibuktikan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau sendiri bahwasanya perempuan tidak saja hanya dirumah menjadi seorang ibu yang bekerja mengurus anak dan suami, tetapi juga memiliki hak atau tugas di bidang legislatif yaitu Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau yang sudah menjabat semenjak tahun 2014 sampai sekarang dan akan habis masa jabatan pada tahun 2019 nanti.

Disepanjang sejarah ibuk Septina ini adalah perempuan pertama yang memimpin Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau merupakan yang paling banyak keterwakilan dari perempuan di antara Dewan Perwakilan Rakyat Daerah se-Indonesia.

³ Dr. Wirawan, MSL, Sp.A., M.M., M.Si, *Kepemimpinan*, (Jakarta, 2013) , hal 486



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan perempuan merupakan salah satu dari bagian karir perempuan, karena perempuan juga mempunyai kapasitas dan kesempatan untuk berkarir di bidang politik seperti menjadi ketua atau anggota di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau. Walaupun banyak pro-kontra yang timbul di saat munculnya perempuan yang memimpin di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tetapi perempuan juga bisa membuktikan bahwasanya keberadaannya ditengah pemimpin laki-laki itu sangat berpengaruh.

UU RI nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia, telah menjamin keterwakilan perempuan baik di legislatif, eksekutif maupun yudikatif (pasal 46). Selain itu intruksi presiden (Inpes) nomor 9 tahun 2000 pengarus utamakan gender dalam pembangunan nasional yang mengharuskan seluruh kebijakan dan program pembangunan nasional dirancang dengan perspektif gender. Dalam hal kepemimpinan posisi perempuan masih sering diperhadapkan dengan posisi laki-laki. Perempuan dinilai belum pantas menduduki jabatan yang berhubungan dengan kekuasaan yang dianggap hanya untuk laki-laki. Maskulin dan feminim adalah dua perilaku yang dapat dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan dan perilaku tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap gaya kepemimpinan yang akan diterapkan oleh setiap individu baik laki-laki maupun perempuan.

Menurut Lensufiie bahwa perempuan itu juga memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda dengan laki-laki antara lain pemimpin tradisionan, pemimpin masa depan, pemimpin delegatif, pemimpin pilihan, kepemimpinan yang membagikan dan kepemimpinan jarak jauh.⁴ Gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin membawa diri sebagai pemimpin, cara itu berlagak dan tampil dalam menggunakan kekuasaannya. Gaya kepemimpinannya pun tergantung pada sifat pribadi pemimpin itu sendiri akan tetapi juga dapat terjadi oleh kepemimpinan yang sudah ditentukan oleh struktur dan kebudayaan kelompok. Berbicara tentang kepemimpinan tak lepas dari aspek kekuasaan. Terbayangkan para penguasa negara yang kuat

⁴ Munsira, *judul Peranan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Pada Kelembagaan Pemerintah Kota Bau-Bau*. Universitas Terbuka (Jakarta : 2009). Hal 60



dan berwibawa dalam memimpin bangsa dan negaranya. Seperti halnya sosok Margaret Thatcher yang mewakili citra pemimpin perempuan di dunia.

Surah An-Naml ayat 23:

إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ

Artinya: *“Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar.”*

Selama ini kedudukan wanita dalam organisasi bersifat mengerucut. Kebanyakan wanita hanya menduduki posisi entry level dalam organisasi. Semakin tinggi posisi dalam organisasi semakin sedikit pula wanita yang menjabatnya. Sementara itu perguruan tinggi sebagai suatu organisasi memiliki karakteristik yang agak berbeda dengan organisasi lain. Pengambilan keputusan merupakan kegiatan pemimpin yang dapat dijumpai pada semua tingkatan dan semua bidang manajemen, termasuk dalam bidang manajemen dakwah. Pada umumnya suatu keputusan dibuat dalam rangka menyelesaikan/memecahkan permasalahan atau persoalan (*problem solving*). Sebagian besar kegiatan analisis masalah dan hasil pemecahan masalah dianalisis melalui teknik-teknik kuantitatif.

Maka dari analisa diatas alasan dari penulis mengambil judul **“Eksistensi Wanita Karir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau”** ini adalah semakin banyak nya kaum perempuan yang meniti karir di dunia politik seperti di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau. Jumlah dari keseluruhan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau sebanyak 65 orang dan di antara nya terdapat 16 orang dari kaum perempuan. Oleh karena itu penulis ingin meneliti bagaimana keberadaan dari karir kepemimpinan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau saat ini. Sedangkan pekerjaan yang mulia bagi perempuan itu sendiri adalah mengurus dan menjaga suami dan anak-anak dirumah.

B. Penegasan Istilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Institut Agama Islam Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Agar memudahkan dalam pemahaman dan untuk menjaga agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang judul “Eksistensi Wanita Karir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau” dalam hal ini maka penulis perlu adanya penegasan istilah antara lain :

1. Eksistensi

Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri yaitu *existere* yang artinya keluar dari melapauii atau mengatasi. Jadi eksternal tidak bersifat kaku dan terhenti melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduruan, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasi potensi-potensinya. Menurut Nadia Juli Indriani, eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan, dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita.⁵ Sedangkan karir itu sendiri adalah kedudukan atau jenjang pekerjaan yang pernah diduduki oleh seseorang. Jadi eksistensi itu adalah keberadaan posisi yang pernah diduduki seesorang selama kerjanya.

2. Karir

Menurut Greenhaus yang dikutip oleh Irianto terdapat dua pendekatan untuk memahami makna karir, yaitu : pendekatan pertama memandang karir sebagai pemilikan (*a property*) dan/atau dari *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karir sebagai jalur mobilitas di dalam organisasi yang tunggal seperti jalur karir di dalam fungsi marketing, yaitu 8 menjadi sales representative, manajer produk, manajer marketing distrik, manajer marketing regional, dan wakil presiden *divisional marketing* dengan berbagai macam tugas dan fungsi pada setiap jabatan.

Pendekatan kedua memandang karir sebagai suatu properti atau kualitas individual dan bukan *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karir merupakan perubahanperubahan nilai, sikap, dan

⁵Nadia Juli Indrani, Jurnal eksistensi, 29 Juli 2010, hal 13



motivasi yang terjadi pada setiap individu/pegawai. Berdasarkan kedua pendekatan tersebut definisi karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (work-related experiences) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam obyective events. Salah satu contoh untuk menjelaskannya melalui serangkaian posisi jabatan/pekerjaan, tugas atau kegiatan pekerjaan, dan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan (workrelated decisions).⁶

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu status atau jenjang pekerjaan atau jabatan seseorang sebagai sumber nafkah apakah itu sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sambilan.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
 Bagaimana Eksistensi karir Kepemimpinan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut :
 Untuk mengetahui eksistensi karir kepemimpinan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan khususnya tentang eksistensi karir kepemimpinan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau, dan disamping itu juga bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademik.

2. Bagi Perempuan

⁶Lestari, Jurnal Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Gametri Tirta Lestari Duri, 21 Juli 2012, Hal 10



UIN SUSKA RIAU

Sebagai pemahaman diri sendiri bahwasanya perempuan itu mampu berkarir dan berhak menjadi pemimpin disamping pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga.

3. Bagi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau

Sebagai bahan masukan bagi kepemimpinan perempuan yang sedang mengemban amanah menjadi ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUTAKA

Bab ini berisikan kajian teori kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum (subjek penelitian) di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan bagaimana eksistensi karir kepemimpinan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

1. Eksistensi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi menurut para pakar

- a. Abidin Zaenal : eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya”
- b. Ludwig Binswanger : seorang psikiatri yang lahir pada tanggal 13 April 1881, di Kreuzlinge, beliau mendefenisikan analisis eksistensi sebagai analisis fenomenologis tentang eksistensi manusia yang aktual. Tujuannya adalah rekonstruksi dunia pengalaman batin.
- c. Jean Paul Sartre : seorang filosof dan penulis Prancis mendefenisikan “eksistensi kita mendahului esensi kita”, kita memiliki pilihan hidup kita dan membentuk serta menentukan siapa diri kita.⁷

Dalam filsafat eksistensi, istilah eksistensi diartikan sebagai gerak hidup manusia kongkrit. Kata eksistensi berasal dari bahasa latin *ex-sistensi* (*ex* berarti manusia *tere* berarti berdiri, *tampil*) kata eksistensi diartikan manusia berdiri sendiri dengan keluar dari dirinya.

⁷ Nadia Juli Indrani, *Jurnal eksistensi*, 29 Juli 2010, hal 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengertian inilah eksistensi mengandung corak yang dinamis. Dalam filsafat eksistensi, pengertian eksistensi digunakan untuk menunjukkan cara benda yang unik dan has dari manusia yang berbeda dengan benda-benda lainnya, karena hanya manusialah yang dapat berada dalam arti yang sebenarnya dibanding makhluk-makhluk atau benda-benda lain di dunia ini lebih spesifik lagi eksistensi lebih merujuk atau menunjuk pada manusia secara individual artinya “individu yang itu bersifat kongkrit, kongkrit dalam arti bahwa manusia tidak dipormulasikan berdasar rekayasa ide abstrak sfekulatif seseorang untuk menyatakan depensi manusia secara umum.”⁸

2. Karir

Islam menjelaskan bahwa karir adalah jembatan untuk individu menuju akhirat. Untuk itu, manusia telah diciptakan sebagai khalifah dimuka bumi. Sebagai manusia kita telah dianugerahkan oleh Allah SWT dengan kemampuan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan atas pribadi mereka dimuka bumi ini yakni kemampuan insani yang mencakup akal fikiran, bakat, pancaindera, dan lain-lain sebagai dorongan untuk mencari rezeki Allah SWT. Kedua adalah Tabi’i yang mencakup lautan, daratan dan udara yang menjadi aset penting kepada sumber rezeki tersebut.

Pendapat Ekaningrum Karir tidak lagi diartikan sebagai adanya penghargaan institusional dengan meningkatkan kedudukan dalam hirarki formal yang sudah ditetapkan dalam organisasi. Dalam paradigma tradisional, pengembangan karir sering dianggap sinonim dengan persiapan untuk mobilitas ke jenjang lebih tinggi, sehingga karir akan mendukung efektifitas individu dan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Menurut Dalil S “karir merupakan suatu proses yang sengaja diciptakan perusahaan untuk membantu karyawan agar membantu partisipasi ditempat kerja. Sementara itu Glueck menyatakan karir individual adalah urutan pengalaman yang berkaitan dengan pekerjaan yang dialami seseorang selama masa kerjanya. Sehingga karir individu

⁸ Nadia Juli Indrani, *Jurnal eksistensi*, 29 Juli 2010, hal 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai kesempatan, tapi dari sudut pandang organisasi karir merupakan proses regenerasi tugas yang baru.

Sedangkan pendapat Ekaningrum karir digunakan untuk menjelaskan orang-orang pada masing-masing peran atau status. Karir adalah semua jabatan (pekerjaan) yang mempunyai tanggung jawab individu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi dalam individu.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat penulis tarik kesimpulan bahwasanya karir adalah suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman maupun aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu serta merupakan rangkaian aktivitas kerja berkelanjutan. Karir yaitu kondisi yang dapat menunjukkan adanya peningkatan status kepegawaian seorang individu dalam organisasi sesuai dengan pekerjaan yang sudah ditentukan oleh organisasi tersebut. Karir merupakan kedudukan, rangkaian pekerjaan dan posisi yang pernah diduduki oleh seseorang selama masa kerjanya. Karir dapat menunjukkan peningkatan maupun perkembangan pegawai secara individu pada suatu jenjang yang dicapai selama masa kerjanya di dalam organisasi.

Winkel mengatakan bahwa ada dua faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir, keduanya saling berinteraksi dan berpengaruh secara positif.⁹ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karier tersebut adalah :

a. Faktor Internal

1) Kemampuan Intelligensi

Merupakan kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan.

2) Bakat khusus

Merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kognitif serta bidang keterampilan.

⁹Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, hal 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Prestasi

Merupakan prestasi yang menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.

4) Sifat-sifat Kepribadian

Sifat-sifat kepribadian merupakan ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada diri seseorang.

5) Pengalam kerja

Merupakan pengalaman kerja yang pernah dialami dan dilakukan individu akan memicu untuk melakukan pekerjaan itu kembali bila hal itu menarik perhatiannya kembali.¹⁰

b. Faktor Eksternal

1) Orang tua

Dukungan positif dari orang tua sangat membantu dalam memilih karir yang diinginkan. Sebaliknya sebuah pemaksaan akan berakibat buruk bagi pemilihan karir dan jabatan.

2) Masyarakat

Winkel masyarakat merupakan lingkaran sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Individu yang berada di lingkungan masyarakat tidak lepas dari pandangan-pandangan mereka, termasuk juga dalam pemilihan karier individu akan jabatan yang dipandang masyarakat baik.

3) Sosial ekonomi keluarga

Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh pada pemilihan karir mengingat persyaratan memasuki jabatan memerlukan tingkat pendidikan tertentu dan tingkat pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi keluarga.

4) Pergaulan

Teori John L. Holland menyatakan pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala

¹⁰Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, hal 44-46



pengaruh budaya, teman bergaul orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peran yang penting.

5) Keadaan sosial ekonomi dan budaya

Menurut Winkel keadaan sosial ekonomi negara atau daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi tinggi, tengah dan rendah yang terbuka atau tertutup bagi anggota kelompok lain.¹¹

3. Kepemimpinan Perempuan

Didalam islam kepemimpinan identik dengan istilah khilafah yang berarti wakil. Pemakaian khilafah setelah Rasulaullah Saw wafat menyentuh juga maksud yang terkandung didalam perkataan *amir* (yang jamaknya *umar*) aku penguasa¹². Oleh karena itu, kedua istilah ini dalam bahasa indonesia disebut pemimpin formal. Namun, jika merujuk kepada firman Allah SWT terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 30 :

مَنْ فِيهَا أَنْجَعُ قَالُوا خَلِيفَةُ الْأَرْضِ فِي جَاعِلٍ إِنِّي كَيْلُ الْمَلَائِكَةِ قَالَ وَإِذْ
 أَعْلَمُ إِنِّي قَالَ تِلْكَ وَتَقَدَّسُ بِحَمْدِكَ نُسَبِّحُ وَنَحْنُ الدَّمَاءُ وَبَسْفِكَ فِيهَا يُسَبِّدُ
 تَعْلَمُونَ لَا مَا

Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".*

Kepemimpinan menurut Yuki, Gary adalah kepemimpinan adalah proses memengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukan, dan proses memfasilitasi pelanggaran individu dan kolektif untuk mencapai tujuan

¹¹Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, hal 46-47

¹²Prof. Dr. Veithhzal Rivai, M.B.A, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta,

2003), hal 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama. Menurut Lussier, Robert N. & Achua Christopher F kepemimpinan adalah proses mempengaruhi pemimpin dan pengikut untuk mencapai tujuan organisasi melalui perubahan.¹³

Militer Academy of West Point mengemukakan dalam arti yang sederhana, kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu proses mempengaruhi perilaku manusia yang menyebabkan orang berperilaku dengan cara yang mereka mungkin tidak berperilaku, kepemimpinan adalah proses mempengaruhi perilaku manusia sehingga mencapai tujuan yang ditentukan oleh pemimpin yang ditunjuk secara organisatoris.¹⁴

Sebab tidak menutup kemungkinan seorang perempuan yang telah mendapatkan pendidikan yang memadai kemampuannya melebihi kemampuan laki-laki. Al-Qur'an telah mengabadikan sejarah kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang perempuan, Ratu Balqis, sebagai pemimpin negeri Saba'. Kepemimpinan Balqis disandingkan dan disetarakan dengan kepemimpinan Nabi Sulaiman ketika itu. Ini berarti kepemimpinan seorang perempuan dalam wacana keagamaan, mempunyai landasan teologis dalam al-Qur'an yang wajib diimani dan diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam tulisan ini, akan diuraikan persoalan-persoalan gender dari berbagai dimensi.

Tulisan ini akan dimulai dengan menelisik genealogi pemikiran gender dalam Islam, potret gender di masa Islam, redupnya perempuan di ruang publik serta diakhiri dengan kesimpulan sebagai refleksi¹⁵. Teori tentang perempuan juga dimunculkan misalnya oleh Aristoteles yang dikutip Arief Budiman, yang mengatakan bahwa perempuan merupakan laki-laki yang tidak lengkap. Pendapat ini berangkat dari satu pemikiran bahwa perempuan tidak berhasil mengerami darah yang keluar pada masa

¹³ Dr. Wirawan, MSL, Sp.A., M.M., M.Si, *Kepemimpinan*, (Jakarta, 2013) hal 6-7

¹⁴ Dr. Wirawan, MSL, Sp.A., M.M., M.Si, *Kepemimpinan*, (Jakarta, 2013) hal 6-7

¹⁵ Munawir Haris, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam*, hal 83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haidnya menjadi air mani (sperma), sehingga manusia tidak dapat menyumbangkan air maninya dalam proses pembentukan janin.

Argumentasi yang menyatakan bahwa perempuan itu lemah dan tidak dapat memimpin sepanjang sejarahnya terus digaungkan, selain oleh Aristoteles juga oleh para filosof lainnya. Kant, misalnya berpendapat bahwa ia tidak percaya bahwa perempuan mempunyai kesanggupan untuk mengerti tentang prinsip-prinsip. Fichte beranggapan bahwa perempuan dikuasai karena keinginannya, yakni keinginan yang lahir dari moral perempuan itu sendiri untuk dikuasai. Bahkan, Schopenhauer berpendapat bahwa perempuan merupakan manusia yang terbelakang dalam segala hal. Perempuan tidak memiliki kesanggupan untuk berpikir dan berefleksi.

Posisi mereka berada diantara laki-laki dewasa yang merupakan manusia sesungguhnya dan anak-anak. Perempuan itu diciptakan hanya untuk mengembangkan keturunan.¹⁶ Mendiskusikan kepemimpinan perempuan tidak akan pernah lepas dari dua logocentrisme atau dua diskursi yang cukup kompleks untuk dijelaskan; yakni, kepemimpinan dan gender. Kata kepemimpinan (leadership), secara sederhana, bisa dimaknai sebagai pengaruh (influence) seseorang terhadap orang lain atau kelompok. Diskursus kepemimpinan terlahir dari adanya keyakinan akan efektifitas sebuah organisasi sangat bergantung pada seorang pemimpin (leader).

Pemimpin adalah penentu utama menjalankan mekanisme-organisasi yang sudah ditentukan dan disepakati bersama-sama di bawah naungan organisasi. Dalam konteks keilmuan, kepemimpinan adalah shifting paradigm (pergeseran paradigma) dari manajerialisme perosedural, ke personalitas atau individu yang transformasional, melayani, kreatif, dan akomodatif, atau sifat-sifat kepemimpinan lainnya. Dengan bahasa yang lebih sederhana, kepemimpinan adalah perangkat penentu efektifitas dan efisiensi sebuah organisasi, yang dilalui dengan proses transferring pengaruh dan nilai-nilai.

¹⁶ Munawir Haris, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam*, hal 161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena core-substance kepemimpinan adalah pada pengaruh, kata ‘Kepemimpinan Perempuan’ dianggap sebagai wujud apologetic semata, dan tanpa fondasi kajian yang kuat. Pasalnya, eksistensi perempuan dalam kehidupan nyata, selalu dihadapkan terhadap problematika social yang sangat kompleks. Perempuan dihadapkan pada pelbagai sintemen negative dari segala aspeknya, seperti historias penciptaannya; perempuan dianggap sebagai makhluk yang diciptakan dari tulang rusuk laki-laki.¹⁷ Secara kebudayaan, perempuan, adalah sosok yang lebih banyak memiliki kelemahan dibandingkan kelebihan.

Dari sisi dogmatisme keagamaan, perempuan ada dibawah kendali atau kuasa laki-laki. Dan masih banyak konotasi negative lainnya. Joana Hoare & Fiona Gell menyebut bahwa lahirnya terminology kepemimpinan perempuan adalah sebuah fenomena baru yang lahir dari perjuangan melawan dominasi laki-laki, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan pasar. Linda Coughlin menambahkan kepemimpinan perempuan adalah wujud dari kultus globalisasi dimana tak ada lagi batasan-batasan dikotomis. Meskipun, seorang pemimpin perempuan terkadang masih merasa sendiri dalam melaksanakan tugasnya.¹⁸

Dengan demikian, penulis ingin menegaskan, bahwa mendiskusikan kembali kajian kepemimpinan perempuan berarti mengakui bahwa sebuah kepemimpinan, sebenarnya, tidak selalu harus berasal dari jenis kelamin laki-laki. Perempuan, pada satu sisi, memiliki keunggulan psikis dan sosiologis. Hal terpentingnya adalah membagi perbedaan peranan ini secara seksama, dan bagi seorang laki-laki, mereka harus mampu menumbuhkan sikap respek terhadap perempuan. Di Indonesia sendiri, perdebatan alot tentang kepemimpinan perempuan sempat menjadi trending topic di awal era reformasi.

¹⁷ Abdul Mu’in Salim, *Gender dalam Islam* (Makasar; Fak. Syari’ah UIN Alawudin, 1994), 3

¹⁸ Fiona Gell, *Women’s Leadership and Participation Case studies on learning for action* (London; Routledge, 2005), 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kala itu, Megawati Soekarno Puteri menjabat sebagai presiden perempuan pertama di Indonesia. Fenomena ini membuat masyarakat terbelah menjadi dua kelompok besar; pertama, mereka yang menolak kepemimpinan karena alasan doktrin agama dan nilai kebudayaan. Kedua, mereka yang menerima karena alasan emansipasi wanita. Faktanya, perdebatan itu tidak berkejang lama. Megawati sukses menjadi presiden dan mampu membangun Indonesia.

Jika ditelisik dari kehidupan sehari-hari, sesungguhnya, problem sosiologis dan kebudayaan kepemimpinan perempuan sudah tidak lagi relevan. Gencarnya kampanye kesetaraan gender dan gerakan feminisme global memberikan cakrawala baru terhadap kehidupan masyarakat kontemporer. Konsepsi atau persepsi umum (common sense), saat ini di masyarakat, adalah kepemimpinan tidak bisa dinilai dari jenis kelamin, melainkan kinerja dan kompetensi individu. Tulisan ini ada untuk menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan merupakan sebuah keniscayaan, apabila posisi itu berhak untuk didudukinya.

Adapun purbasangka (prejudice) bahwa perempuan memiliki kelemahan, itu juga evidence yang tak terelakkan. Tulisan ini akan mendiskusikan bagaimana ilmu pengetahuan melihat kepemimpinan perempuan, dimulai dari geneologi ilmu atau wacana yang membangun kepemimpinan perempuan, perbedaan psikologi dan peran kepemimpinan perempuan, gaya (style) kepemimpinan perempuan yang cocok, dan mendobrak kejumudan pandangan keagamaan berdasarkan pada persepsi pemegang otoritas nilai keagamaan, yang dalam penelitian ini, penulis batasi di dalam agama Islam.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan menghindari duplikasi pada temuan dalam penelitian maka itu dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian penulis :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ukhti Raqim tahun 2016, mahasiswa jurusan politik dan kewarganegaraan fakultas ilmu sosial universitas negeri semarang, dengan judul implementasi ketentuan kuota 30% keterwakilan perempuan di DPRD Kota Salatiga. Implementasi ketentuan kuota 30% keterwakilan perempuan di DPRD Kota Salatiga sudah terimplementasi, akan tetapi dalam pelaksanaan pemenuhannya belum terpenuhi hingga angka 30%, namun hal ini sudah cukup bagus, karena mengalami peningkatan dari tahun 2004, 2009, dan 2014. DPRD Kota Salatiga memiliki sebanyak 25 anggota dewan, 7 diantaranya adalah perempuan yakni sekitar 28%. Hal ini hampir mencapai 30%. Diketahui sebanyak 12 partai politik yang mengikuti pemilu legislatif tahun 2014 dapat memenuhi ketentuan 30% untuk keterwakilan perempuan dalam pencalonannya.¹⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusmadi tahun 2015, mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Terbuka Jakarta, dengan judul Kepemimpinan Perempuan Dalam Pemerintah Di Kabupaten Simeulue. Dalam kajian hasil penelitiannya menunjukkan tokoh masyarakat di Kabupaten Simeulue memandang positif keterlibatan perempuan dalam pemerintah. Perempuan dianggap sudah terwakili dalam pemerintahan daerah dan aspirasi kaum perempuan dapat tersampaikan dengan baik. Dan tokoh masyarakat juga berpendapat bahwa dalam pengisian jabatan pada berbagai tingkatan eselon, pemerintah Kabupaten Simeulue tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan.²⁰

Berdasarkan kedua kajian terdahulu yang peneliti paparkan terdapat persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau di pemerintahan, sedangkan perbedaannya ialah kajian terdahulu meneliti tentang keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau pemerintah, sedangkan peneliti meneliti

¹⁹ Ukhti Raqim *Implementasi Ketentuan Kuota 30% Keterwakilan Perempuan Di DPRD Kota Salatiga*. Universitas Negeri Semarang (Semarang : 2016). Hal 116

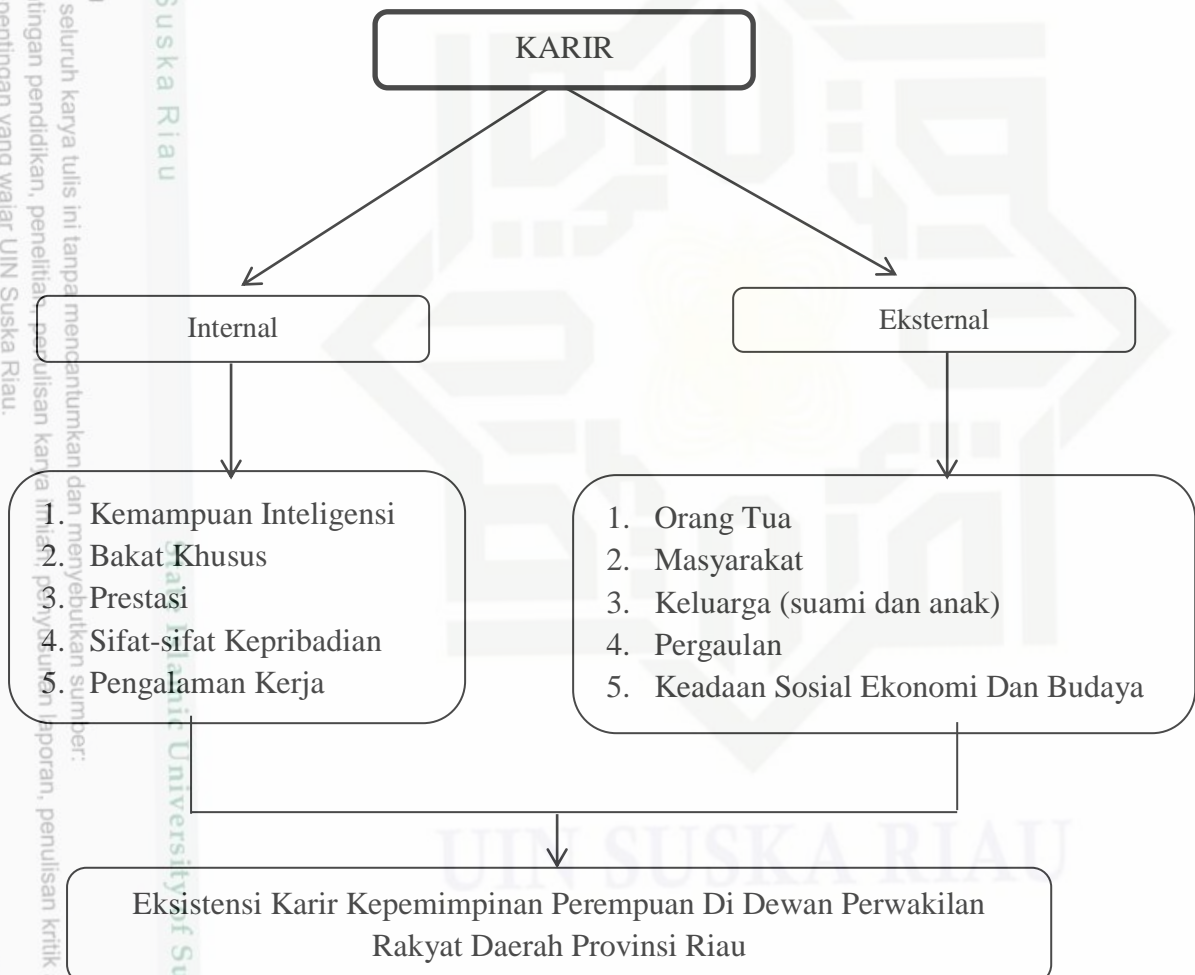
²⁰ Yusmadi. *Kepemimpinan Perempuan Dalam Pemerintah Di Kabupaten Simeulue*. Universitas Terbuka (Jakarta : 2015). Hal 110



eksistensi atau keberadaan karir perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau.

C. Kerangka Pikir

Kerangka teoritis adalah sebuah model konseptual mengenai bagaimana seseorang berteori mengenai hubungan-hubungan antara beberapa faktor atau konsep untuk menjawab masalah penelitian. Berdasarkan judul penelitian ini adalah “Eksistensi Karir kepemimpinan Perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau” maka penulis menggambarkannya kedalam suatu kerangka pikir sebagai berikut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Terencana karena penelitian harus di rencanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan keaksebilitas terhadap tempat dan data.²¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni.²² Penelitian ini akan mendeskripsikan Eksistensi Wanita Karir Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau.

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana eksistensi Wanita karir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau. Pendekatan penelitian dengan metode kualitatif yaitu dengan data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan penggambaran data, bertujuan mengupayakan suatu penelitian dengan cara menggambarkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Kantor sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau, Jl. Jendral Sudirman NO. 719

²¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), Hal 5

²² Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Hal 29





Perkanbaru Riau. Adapun rincian dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian dan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana Penelitian																Ket				
		Juli				Agst				Sept				Nov					April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal Penelitian																					
2	Perbaikan Proposal																					
3	Seminar Proposal																					
4	Wawancara																					
6	Pembuatan Laporan																					
7	Persentasi Hasil / Sidang																					

Waktu pembuatan proposal penelitian pada bulan Juli 2018 minggu ketiga dan keempat, perbaikan proposal pada bulan Agustus 2018 minggu pertama sampai minggu keempat, seminar proposal pada bulan September 2018 pada minggu pertama, wawancara bulan September 2018 pada minggu ketiga dan empat, pembuatan laporan pada bulan November 2019 minggu pertama sampai keempat, persentase hasil pada bulan April 2021 minggu keempat.

C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya dapat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informasi melalui wawancara yang telah dipersiapkan sebelum dari observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dilapangan. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada petugas yang bersangkutan.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi, rekaman dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi aspek penelitian adalah perempuan yang memimpin di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerja sama, mau diajak berdiskusi dan membahas hasil penelitian dan memberi petunjuk kepada siapa saja. Peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang suatu masalah.

Dalam penelitian ini terdapat dua informan yakni sebagai informan kunci dan sebagai informan pelengkap. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang atau narasumber yang dianggap paling mengetahui tentang objek penelitian yaitu : Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau

2. Informan Pelengkap

Informan pelengkap adalah subjek yang di anggap mengetahui objek yang akan diteliti yaitu : 2 orang perempuan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu peneliti langsung turun kelapangan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau fenomena yang di selidiki. Dalam metode observasi ini peneliti juga bisa menyiapkan seperangkat instrumen penelitian.

2. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilakukan untuk mencari data-data mengenai *Eksistensi Wanita Karir Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau*.
3. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersifat tertulis, seperti struktur kepemimpinan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau, jumlah pemimpin perempuan, laporan kegiatan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dan observasi dari wawancara.²³

F. Validasi Data

Dalam penelitian ini metode pemeriksaan yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.²⁴ Triangulasi data yang digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsisten data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk memantapkan konsisten metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan. Empat macam triangulasi data yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda

2. Triangulasi Metode

²³ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, hal 100-101

²⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2005) Hal 71



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Tringulasi metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka tringulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

3. Tringulasi Peneliti

Tringulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

4. Tringulasi Teoritik

Tringulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komperhensif.

Dalam hal ini penulis menggunakan Tringulasi Sumber, tringulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Setelah dilakukan penelitian dan terkumpul semua data maka akan dilakukan data kualitatif yang sesuai dengan metode yang diambil oleh karena itu hasil dari semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa observasi maupun wawancara dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan deskripsi tentang Eksistensi Kepemimpinan Perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau.

G. Teknik Analisis Data

Upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih data menjadi suatu yang dapat dikelola, mensistematikannya, mencari dan menemukan pola atau apa yang penting. Untuk itu penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam teknik analisa data, sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif. Deskriptif adalah data yang diperoleh dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di kantor Dewan Perwakilan Daerah Prov. Riau yang berlokasi Jl. Jend. Sudirman No.719, Tengkerang Sel., Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru-Riau.

B. Sejarah Berdirinya DPRD Provinsi Riau

Pembentukan Provinsi Riau ditetapkan dengan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957. Kemudian diundangkan dalam Undang-undang Nomor 61 tahun 1958. Sama halnya dengan provinsi lain yang ada di Indonesia, untuk berdirinya Provinsi Riau memakan waktu dan perjuangan yang cukup panjang, yaitu hampir 6 tahun (17 November 1952 s/d 5 Maret 1958). Dalam Undang-undang pembentukan daerah swatantra tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau, Jo Lembaran Negara No 75 tahun 1957, daerah swatantra Tingkat I Riau meliputi wilayah daerah swatantra tingkat II.

1. Bengkalis
2. Kampar
3. Indragiri
4. Kepulauan Riau, termaksud dalam UU No. 12 tahun 1956 (L. Negara tahun 1956 No.25)
5. Kotaparaja Pekanbaru, termaksud dalam Undang-undang No. 8 tahun 1956 No. 19

Dengan surat keputusan Presiden tertanggal 27 Februari 1958 No. 258/M/1958 telah diangkat Mr. S.M. Amin, Gubernur KDH Provinsi Riau di lakukan pada tanggal 5 Maret 1958 di Tanjungpinang oleh Menteri Dalam Negeri yang diwakili oleh Sekjen Mr. Sumarman. Pelantikan tersebut dilakukan di tengah-tengah klimaksnya gerakan koreksi dari daerah melalui PRRI di Sumatera Tengah yang melibatkan secara langsung daerah Riau. Dengan demikian, Pemerintah Daerah Riau yang baru terbentuk harus



mencurahkan perhatian dan kegiatannya untuk memulihkan keamanan di daerahnya sendiri.

Seiring dengan terjadinya gerakan koreksi dari daerah melalui PRRI, telah menyebabkan kondisi perekonomian di Provinsi Riau yang baru terbentuk semakin tidak menentu. Untuk mengatasi kekurangan akan makanan, maka diambil tindakan darurat, para pedagang yang mampu dikerahkan untuk mengadakan persediaan bahan makanan yang luas. Dengan demikian dalam waktu singkat arus lalu lintas barang yang diperlukan rakyat berangsur-angsur dapat dipulihkan kembali.

Di Riau Daratan yang baru dibebaskan dari pengaruh PRRI, pemerintahan di Kabupaten mulai ditertibkan. Sebagai Bupati Inderagiri di Rengat ditunjuk Tengku Bay, di Bengkalis Abdullah Syafei. Di Pekanbaru dibentuk filial Kantor Gubernur yang pimpinannya didatangkan dari kantor Gubernur Tanjungpinang, yaitu Bupati Dt. Wan Abdurrachman dibantu oleh Wedana T. Kamaruzzaman.

Karena situasi daerah telah mulai aman, maka oleh pemerintah (Menteri Dalam Negeri) telah mulai dipikirkan untuk menetapkan ibukota Provinsi Riau secara sungguh-sungguh, karena penetapan Tanjung Pinang sebagai ibukota provinsi hanya bersifat sementara. Dalam hal ini Menteri Dalam Negeri telah mengirim kawat kepada Gubernur Riau tanggal 30 Agustus 1958 No.Sekr.15/15/6.

Untuk menanggapi maksud kawat tersebut secara sungguh-sungguh dan penuh pertimbangan yang cukup dapat dipertanggung jawabkan, maka Badan Penasehat meminta kepada Gubernur supaya membentuk suatu Panitia khusus. Dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra tingkat I Riau tanggal 22 September 1958 No.21/0/3-D/58 dibentuk panitia Penyelidik Penetapan Ibukota Daerah Swatantra Tingkat I Riau.

Panitia ini telah berkeliling ke seluruh Daerah Riau untuk mendengar pendapat-pendapat pemuka-pemuka masyarakat, penguasa Perang Riau Daratan dan Penguasa Perang Riau Kepulauan. Dari angket langsung yang diadakan panitia tersebut, maka diambillah ketetapan, bahwa sebagai ibukota



terpilih Kota Pekanbaru. Pendapatan ini langsung disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri. Akhirnya tanggal 20 Januari 1959 dikeluarkan Surat Keputusan dengan No.Des.52/1/44-25 yang menetapkan Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau.

Berdasarkan surat penetapan Panitia persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) tanggal 19 Agustus, Riau menjadi sebuah propinsi dan Daerah administrasi. Dengan ditetapkannya gubernur pertama Provinsi Riau yaitu Mr. S.M. Amin Periode 1958 – 1960. Dalam maklumat menteri ditetapkan bahwa Komite Nasional Daerah dibentuk di provinsi dan keresidenan tersebut menjadi kota otonom. Daerah-daerah tersebut memiliki Dewan Perwakilan Rakyat yang mengatur rumah tangga sendiri. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) membentuk suatu badan eksekutif, yang terdiri dari 5 orang anggota.

Pembentukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Riau menjadi daerah otonom yang di delegasikan oleh pemerintah pusat. Di tetapkan melalui peraturan pemerintah No.8 Tahun 1974 yang menyatakan dengan tegas bahwa provinsi Riau di jalankan oleh Gubernur dan di serahkan kepada Dewan Perimbangan Rakyat dan Badan Eksekutif pemerintah Daerah Riau berhubung dengan pemerintah. Pusat dan berada di bawah Menteri-menteri dan selanjutnya dalam peraturan pemerintah No.8 Tahun 1974 dinyatakan yang merupakan daerah otonom di Sumatera keresidenan dan daerah-daerah yang di tunjuk sebagai daerah otonom.

C. Visi dan Misi DPRD Provinsi Riau

Visi dan Misi Provinsi Riau sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005- 2025 adalah:

1. Visi

“Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian Dan Kebudayaan Melayu Dalam Lingkungan Masyarakat Yang Agamis, Sejahtera Lahir Dan Bathin, Di Asia Tenggara Tahun 2020”.

2. Misi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mewujudkan kredibilitas Pemerintah Daerah dengan kemampuan profesional, moral dan keteladanan pemimpin dan aparat.
- b. Mewujudkan Supremasi hukum dan Penegakan Hak Asasi Manusia.
- c. Mewujudkan keseimbangan pembangunan antar wilayah dan antar kelompok masyarakat.
- d. Mewujudkan perekonomian berbasis potensi sumber daya daerah dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
- e. Mewujudkan sarana dan prasarana untuk menciptakan kehidupan masyarakat agamis.
- f. Mewujudkan kualitas sumberdaya manusia dengan penekanan kemudahan memperoleh pendidikan, peningkatan mutu dan manajemen pendidikan dasar, menengah, kejuruan dan pendidikan tinggi, kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta pembangunan agama, seni budaya dan moral.
- g. Mewujudkan kemudahan untuk mengakses dalam bidang transportasi, produksi, komunikasi dan informasi serta pelayanan publik.
- h. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan desa agar mampu berperan sebagai lini terdepan dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat pedesaan.
- i. Mewujudkan sebuah payung kebudayaan daerah, yakni kelangsungan budaya Melayu secara komunitas dalam kerangka pemberdayaannya, sebagai alat pemersatu dari berbagai etnis yang ada.
- j. Mewujudkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan.

D. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Provinsi Riau

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Propinsi yang selanjutnya disebut Sekretariat DPRD Propinsi merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD Propinsi, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggung jawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Daerah Propinsi. Sekretariat DPRD adalah satu organisasi daerah di provinsi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau yang resmi terbentuk berdasarkan Peraturan daerah Provinsi Riau Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan taat kerja sekretariat daerah dan sekretariat DPRD Provinsi Riau, yang merupakan amanat dari peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2017 tentang Organisasi perangkat daerah.

Sekretariat DPRD menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, dan menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. Untuk menyelenggarakan tugasnya Sekretariat DPRD mempunyai fungsi penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD; Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD; Penyelenggaraan rapat-rapat DPRD; dan menyediakan pengoordinasian tenaga ahli yang diperlukan DPRD.

Sekretariat Daerah Propinsi terdiri dari sebanyak-banyaknya 2 (dua) Asisten Sekretaris Daerah, Asisten Sekretaris Daerah masing-masing terdiri dari 3 (tiga) Biro, Biro terdiri dari sebanyak-banyaknya 4 (empat) Bagian, dan Bagian terdiri dari sebanyak-banyaknya 3 (tiga) Subbagian. Dinas terdiri dari 1 (satu) Bagian Tata Usaha dan 4 (empat) Bidang, Bagian Tata Usaha terdiri dari 2 (dua) Subbagian, dan Bidang terdiri dari 2 (dua) Seksi. Badan terdiri dari 1 (satu) Bagian Tata Usaha dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) Bidang, Bagian Tata Usaha terdiri dari sebanyak-banyaknya 2 (dua) Subbagian, dan Bidang terdiri dari sebanyak-banyaknya 2 (dua) Subbidang. Kantor terdiri dari 1 (satu) Subbagian Tata Usaha dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) Seksi. Unit Pelaksana Teknis Dinas /Lembaga Teknis Daerah Propinsi terdiri dari 1 (satu) Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dibawah ini adalah gambar susunan struktur organisasi sekretariat DPRD.

1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat DPRD Provinsi Riau

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fungsi DPRD. Sekretariat DPRD mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan.

Untuk menyelenggarakan tugasnya tersebut, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD;
- b. Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD;
- c. Penyelenggaraan fasilitasi rapat DPRD;
- d. Penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

Adapun fungsi masing-masing struktur yang ada didalam Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

- a. Sekretaris
 - 1) Sekretaris DPRD mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan pada bidang pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD.
 - 2) Untuk melaksanakan tugasnya Sekretaris DPRD mempunyai fungsi penyelenggaraan administrasi kesekretariatan, penyelenggaraan administrasi keuangan, fasilitasi penyelenggaraan rapat, penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli, perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gubernur terkait dengan tugas dan fungsi pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

b. Kepala Bagian Umum

- 1) Kepala Bagian Umum mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Subbagian Umum dan Protokol, Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, dan Subbagian Hubungan Masyarakat dan Perpustakaan
- 2) Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Bagian umum mempunyai fungsi :
 - a) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bagian Umum;
 - b) Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bagian Umum;
 - c) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah; dan
 - d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.
- 3) Kepala Bagian Umum membawahi :
 - a) Subbagian Umum dan Protokol
 - b) Subbagian Rumah Tangga, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah
 - c) Subbagian Hubungan Masyarakat dan Perpustakaan

c. Kepala Bagian Persidangan dan Produk Hukum

- 1) Kepala Bagian Persidangan dan Produk Hukum mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Subbagian Rapat dan Risalah, Subbagian Produk Hukum, dan Subbagian Komisi, Fraksi dan Hubungan antar Lembaga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Bagian Persidangan dan Produk Hukum menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bagian Persidangan dan Produk Hukum;
 - b) Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bagian Persidangan dan Produk Hukum;
 - c) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.
- 3) Kepala Bagian persidangan dan produk hukum membawahi :
 - a) Subbagian Rapat dan Risalah
 - b) Subbagian Produk Hukum
 - c) Subbagian Komisi, Fraksi dan Hubungan antar Lembaga
 - d. Bagian Keuangan dan Perencanaan
 - 1) Kepala Bagian Keuangan dan Perencanaan mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Subbagian Perencanaan, Subbagian Keuangan dan Perjalanan Dinas, dan Subbagian Verifikasi dan Pelaporan.;
 - 2) Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Bagian Keuangan dan Perencanaan mempunyai fungsi :
 - a) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bagian Keuangan dan Perencanaan;
 - b) Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bagian Keuangan dan Perencanaan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

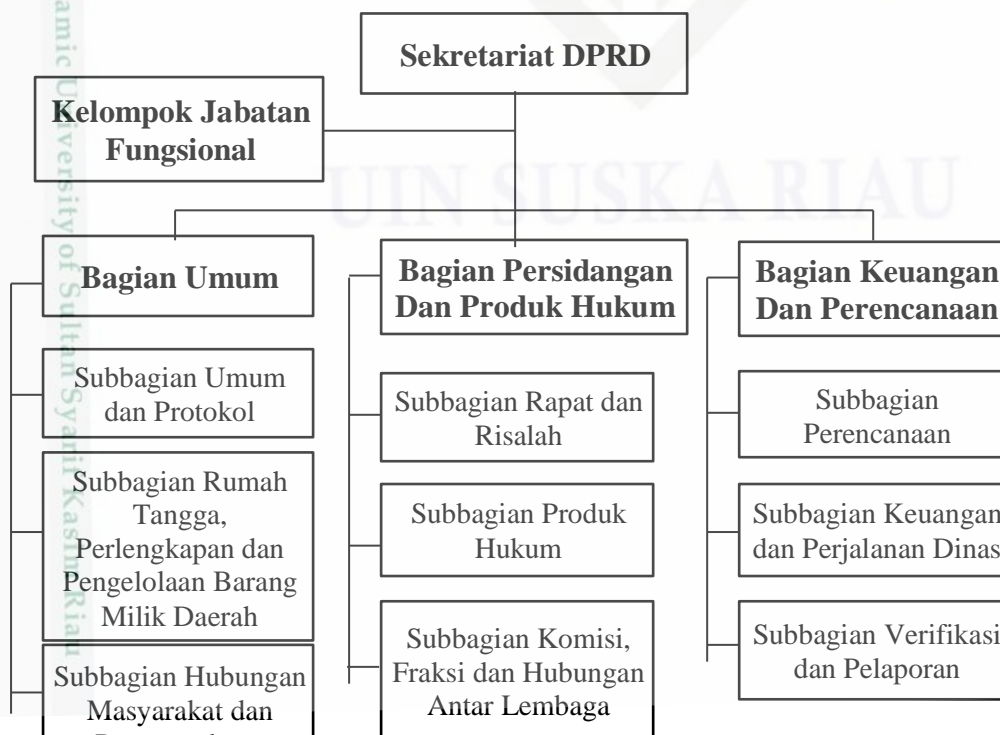
- c) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.
- 3) Kepala Bagian Keuangan dan Perencanaan membawahi :
- a) Subbagian Perencanaan
 - b) Subbagian Keuangan dan Perjalanan Dinas
 - c) Subbagian Verifikasi dan Pelaporan

2. Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Provinsi Riau

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dan prinsip-prinsip pembentukan perangkat daerah antara lain urusan yang dimiliki, karakteristik, potensi, kebutuhan, kemampuan serta visi dan misi daerah, dipandang perlu untuk membentuk, mengatur dan menata kembali susunan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau dengan menetapkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau. Adapun bagan struktur organisasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau dapat dilihat sebagai berikut :

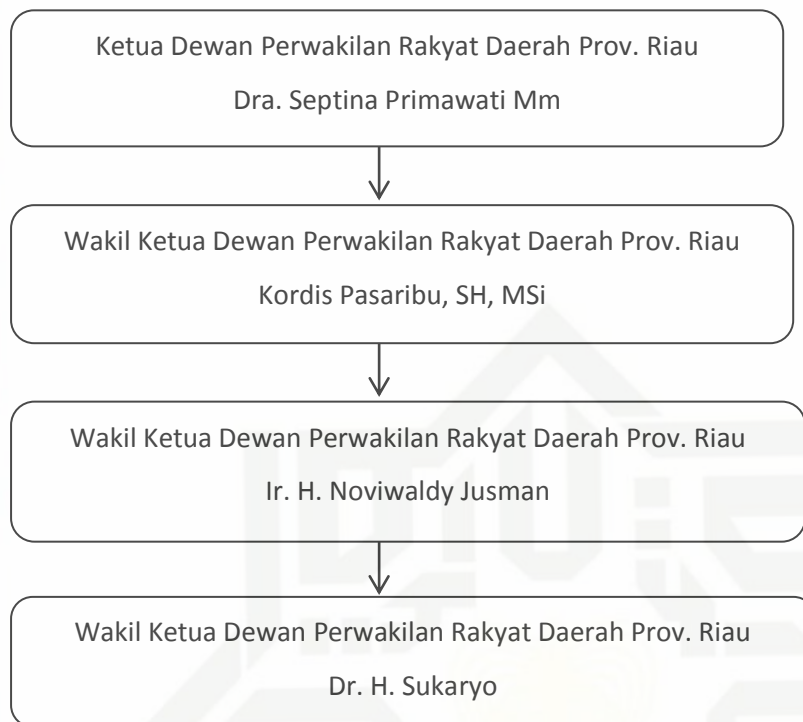
Gambar 4.1

Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Provinsi Riau





E. Struktur Kepengurusan Dewan Perwakilan Daerah Prov. Riau Periode 2014-2019



Susunan keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau periode 2014-2019 sebagai berikut :

1. Komisi I bidang pemerintahan dan hukum

Nama	Jabatan	Fraksi
Ir. Hazmi Setiadi, MT	Ketua	PAN
Dr. Taufik Arrahman, SH, MH	Wakil ketua	GERINDRA
T. Rusli Ahmad, SE	Sekretaris	PDI-P
Yulisman, S.Si	Anggota	GOLKAR
Sewitri, SE	Anggota	GOLKAR
Eddy A M. Yatim, S.Sos, M.Si	Anggota	DEMOKRAT
Hj. Mira Roza	Anggota	GERINDRA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Yurnalis	Anggota	PPP
Dr. H. Ilyas HU. SH,MH	Anggota	NASDEM
Solihin Dahlan, S.H.I	Anggota	PKB

2. Komisi II bidang perekonomian

Nama	Jabatan	Fraksi
Ma'mun Solikhin	Ketua	PDI-P
Karmila Sari, S.Kom. MM	Wakil ketua	GOLKAR
H. Mansyur HS.MM	Sekretaris	GERINDRA
Mirza Noor. SH	Anggota	GOLKAR
Hj. Sulastri, S.sos, MH	Anggota	GOLKAR
H. James Pasaribu	Anggota	PDI-P
H. Agus Triansyah	Anggota	DEMOKRAT
Hj. Eva Yuliana, SE	Anggota	DEMOKRAT
H. Bagus Santoso. S. Ag. MP	Anggota	PAN
Lampita Pakpahan SH	Anggota	GERINDRA
H. Sugianto. SH	Anggota	PKB
Malik Siregar	Anggota	PPP
H. Said Ismail	Anggota	NASDEM

3. Komisi III bidang perekonomian

Nama	Jabatan	Fraksi
Drs. Erizal Muluk	Ketua	GOLKAR
Ir. H. M Arfan, M.Si	Wakil ketua	PPP
Drs. H. Suhardiman Amby, AK	Sekretaris	NASDEM
Ramos Teddy Sianturi	Anggota	GOLKAR
Soniwati	Anggota	PDI-P
Nsril	Anggota	DEMOKRAT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

H. Musyaffik Asikin	Anggota	PAN
H. Marwan Yohanis, S.Sos	Anggota	GERINDRA
Adriyan	Anggota	GERINDRA
Firdaus	Anggota	PKB

4. Komisi IV bidang pembangunan

Nama	Jabatan	Fraksi
H. Husni Thamrin, SH	Ketua	GERINDRA
Masgaul Yunus, SH.MH	Wakil ketua	GOLKAR
H. Yurjani Moga, SH	Sekretaris	PAN
Hj. Sumiyanti, S.Sosm M.Si	Anggota	GOLKAR
Abdul Vattah Ali Hasyim H	Anggota	GOLKAR
Drs. Manahara Manurung	Anggota	PDI-P
Almainis S.Pd	Anggota	PDI-P
Hj. Yulianti, SH. MH	Anggota	DEMOKRAT
H. Asri Auzar SH. MH	Anggota	DEMOKRAT
H. Syamsurizal ST.MT	Anggota	PAN
Markarius Anwar, ST.M.Sc	Anggota	GERINDRA

5. Komisi V kesejahteraan

Nama	Jabatan	Fraksi
Aherson S.Sos. M.Si	Ketua	DEMOKRAT
H. Muhammad Adil SH	Wakil ketua	NASDEM
Ade Agus Hartono S.Sos	Sekretaris	PKB
H. Mansyur SH	Anggota	GOLKAR
Hj. Supriati S.Sos	Anggota	GOLKAR
Hj. Nuraini	Anggota	GOLKAR
Sugeng Pranoto S.Sos	Anggota	PDIP
Ev. Tenger Sinaga	Anggota	PDIP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hj Magdalisni	Anggota	DEMOKRAT
Ade Hartati Rahmad M.Pd	Anggota	PAN
Siswaja Mulyadi	Anggota	GERINDRA
Husaimi hamidi SE. MH	Anggota	PPP
H.M Yusuf Sikumbang SH.MH	Anggota	PKB

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa eksistensi wanita kair di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. riau sangatlah penting. dengan adanya pemimpin perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau makan aspirasi masyarakat perempuan lebih cepat tersalurkan. Ada dua faktor yang dimiliki oleh perempuan karir yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yaitu kemampuan intelegensi, bakat khusus, prestasi, kepribadian, pengalaman kerja. Sedangkan faktor eksternal nya yaitu orang tua, masyarakat, keluarga, pergaulan, keadaan sosial ekonomi dan budaya.

B. Saran

Saran dari penelitian ini dari penulis adalah :

1. Untuk perempuan yang berada di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau untuk tetap mempertahankan eksistensi perempuan di tengah kepemimpinan Dewan Perwakilan Daerah Prov. Riau yang pada umumnya laki-laki. Karena pada tahun ibu Septina menjabat merupakan sebuah sejarah perempuan pertama yang menjabat sebagai pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau. Dan juga pada saat ibu Septina menjabat provinsi riau paling banyak anggota dewan nya terdiri dari perempuan.
2. Untuk perempuan yang sudah berada atau menjabat di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Prov. Riau untuk lebih mendengarkan keluhan dari masyarakat perempuan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3762

Pekanbaru, 17 Juli 2018

Hal : **Permohonan Penerbitan Surat Riset**
 Kepada Yth,
Bpk. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di -
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : VENI RAHMADONA
 Nim : 11442201369
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
 Semester/tahun : VIII/2018
 Alamat : JL. H.R Soebrantas Perm. Villa Pesona Panam
 (Trilogi II) Pekanbaru

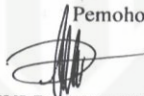
Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak, untuk menerbitkan surat riset dengan judul **“EKSISTENSI KARIR KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU”**

Bersama ini saya lampirkan :

- a. Surat Permohonan
- b. Photo Copy KTM
- c. Photo Copy Pembayaran SPP Terakhir
- d. Photo Copy KRS 1 s/d Terakhir
- e. Photo Copy Surat Persetujuan Pembimbing
- f. Photo Copy Naskah Riset
- g. Lembar Pengesahan Seminar
- h. Photo Copy KHS 1 s/d Terakhir

Demikianlah permohonan ini saya buat, atas perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Pemohon,


VENI RAHMADONA

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**EKSISTENSI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU**

Disusun Oleh :
VENI RAHMADONA
NIM. 11442201369

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 15 Mei 2018

Pembimbing I

Yumalis, MA
NIP. 130 417 081

Pembimbing II

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I, M.Pd
NIP. 130 417 083

Mengetahui :

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag, MA
NIP. 19740702 200801 1 009

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 15 Mei 2018

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamus'alaikum Wr, Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul **"EKSISTENSI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU"** untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Mengetahui :

Pembimbing I

Yurnalis, MA

NIP. 130 417 081

Pembimbing II

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I, M.Pd

NIP. 130 417 083

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/12664
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3762/2018 Tanggal 6 Agustus 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

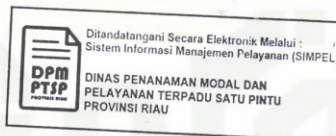
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : VENI RAHMADONA |
| 2. NIM / KTP | : 11442201369 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EKSISTENSI KARIR KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Agustus 2018



Tembusan :

- Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. KETUA DPRD PROVINSI RIAU
 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Jl. Jend. Sudirman No. 719, Telp. (0761) 857122, 857166 Fax. (0761) 857141

PEKANBARU

LEMBAR DISPOSISI	
Surat dari : DPMTSP	Diterima Tgl : 06.08.18
No. Surat : 503/DPMTSP/Perizin RISET/12669	No. Agenda : 1050
Tgl. Surat : 6 agustus 2018.	Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Rahasia
Perihal : Pelaksanaan Kegiatan riset (VENI RAHMADONA)	
Untuk : Ketua, Wakil Ketua, Sekwan	
Diteruskan kepada Sdr : <input type="checkbox"/> Kabag Umum	Dengan hormat harap : <input type="checkbox"/> Tanggapan dan Saran
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Koordinasi / Konfirmasikan
	<input checked="" type="checkbox"/> Fasilitasi - 6/8
Catatan : Sdr. Kabag Umum Fasilitasi 8/8 Nicky Fasilitasi 8/8	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik *[Signature]* Suska RIAU INSTRUMEN WAWANCARA

Judul	Variabel Karir Perempuan	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data
Eksistensi Karir Kepemimpinan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau	Karir Perempuan	1. Faktor Internal Mempengaruhi Karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Intelligensi 2. Bakat Khusus 3. Prestasi 4. Sifat-sifat Kepribadian 5. Pengalaman Kerja 	Observasi Wawancara
		2. Faktor Eksternal Mempengaruhi Karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang Tua 2. Masyarakat 3. Keluarga (anak dan suami) 4. Pergaulan 5. Keadaan Sosial Ekonomi Dan Budaya 	Observasi Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pertanyaan Sultan University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apakah kemampuan inteligensi perempuan berpengaruh untuk seorang perempuan berkarir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?
2. Apakah bakat khusus perempuan mempengaruhi kepemimpinan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?
3. Apakah prestasi anda menjadi pertimbangan untuk anda memimpin di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?
4. Apakah kepribadian anda memiliki pengaruh terhadap diri anda dalam memimpin atau berkarir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?
 - a. Pengaruh seperti apa saja yang anda alami?
 - b. Bagaimana anda mengatasi pengaruh tersebut?
5. Apakah pengalaman kerja seorang perempuan menjadi acuan untuk seorang perempuan bisa meniti karir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?
6. Bagaimana tanggapan dari orang tua anda disaat anda menjadi pemimpin atau berkarir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?
7. Bagaimana respon masyarakat sekitar disaat anda memimpin atau berkarir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?
 - a. Respon seperti apa saja yang anda temui?
 - b. Bagaimana anda menyikapi respon tersebut?
8. Bagaimana tanggapan dari keluarga (suami dan anak) disaat anda memimpin atau meniti karir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?
 - a. Apakah ada keluhan dari anak atau suami disaat anda berkarir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?
 - b. Keluhan seperti apa saja yang sering diutarakan oleh anak dan suami anda?
 - c. Bagaimana anda menyikapi hal itu?
9. Apakah pergaulan anda berpengaruh terhadap anda disaat anda memimpin atau berkarir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?
 - a. Pergaulan seperti apa yang berpengaruh bagi anda?
10. Bagaimana keadaan sosial ekonomi dan budaya disaat anda memimpin atau berkarir di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

SUSKA RIAU
Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3762/2018 Pekanbaru, 5 Dzulqa'dah 1439 H
Sifat : Biasa 18 Juli 2018 M
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Veni Rahmadona
N I M	: 11442201369
Semester	: IX (sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Eksistensi Karir Kepemimpinan Perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau "

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau "

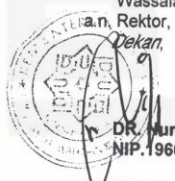
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

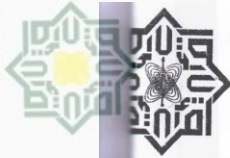
ia.n. Rektor,
Dekan.

DR. Murdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015



Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3762/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 5 Dzulqa'dah 1439 H
18 Juli 2018 M

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Veni Rahmadona
N I M	: 11442201369
Semester	: IX (sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Eksistensi Karir Kepemimpinan Perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau "

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau "

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Murdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/12664
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Permohonan Penelitian dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.II/PP.00.9/3762/2018 Tanggal 6 Agustus 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

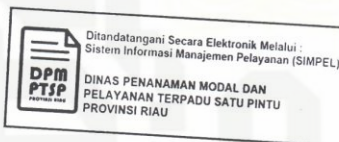
- 1. Nama : VENI RAHMADONA
- 2. NIM / KTP : 11442201369
- 3. Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : EKSISTENSI KARIR KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU
- 7. Lokasi Penelitian : DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU

dan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Agustus 2018



Rekomendasi ini diberikan kepada:

Rekomendasi Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Ketua DPRD PROVINSI RIAU
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Isl
University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/12664
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca dan memperhatikan Permohonan Penelitian dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 44/F.II/PP.00.9/3762/2018 Tanggal 6 Agustus 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

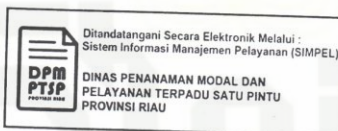
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : VENI RAHMADONA |
| 2. NIM / KTP | : 11442201369 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EKSISTENSI KARIR KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU |

dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang bersangkutan diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Agustus 2018



Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Ketua DPRD PROVINSI RIAU
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Isl
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU